

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan asuhan keperawatan yang diberikan kepada keluarga dan subyek asuhan keperawatan sesuai dengan teori keperawatan dan mengacu pada 1 tujuan umum dan 5 tujuan khusus yang digunakan pada subyek asuhan keperawatan. Berdasarkan pengumpulan data dapat dibuat kesimpulan secara umum yaitu sebagai berikut:

1. Pengkajian

Pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang anak usia pra-sekolah dengan gangguan kebutuhan oksigenasi pada subyek asuhan dan keluarga sama dengan yang dilakukan dengan teori keperawatan sesuai hasil pengkajian yang didapatkan penulis di Desa Utama Jaya Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah yaitu didapatkan bahwa subyek asuhan keluarga berusia 3,5 tahun mengalami masalah bersihan jalan napas tidak efektif tentang ISPA dengan tanda dan gejala demam, batuk, pilek, dan napas cepat. Pada saat pengkajian keadaan umum anak lemah, terdapat secret dihidung, akral teraba hangat, wajah pucat, dan klien tampak batuk berdahak.

2. Masalah Keperawatan

Rumusan masalah keperawatan yang dapat ditemukan pada subyek asuhan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dan resiko ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Pada subyek asuhan ini memfokuskan pada satu masalah keperawatan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif dengan etiologi ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan tentang ISPA.

3. Intervensi Keperawatan

Dalam penyusunan intervensi keperawatan penulis berpacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (2018) dengan menggunakan teori edukasi kesehatan. Intervensi dilakukan secara komprehensif dengan memfokuskan satu masalah keperawatan dan satu tindakan keperawatan

pada keluarga dengan tahap tumbuh kembang anak usia pra-sekolah. dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif di Desa Utama Jaya Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi Keperawatan dilakukan 1 x 30 menit perhari selama empat hari berturut-turut pada satu subyek asuhan. Pada hari pertama sampai ketiga dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media leaflet dan lembar balik kemudian demonstrasi penanganan ISPA dengan menggunakan obat-obatan herbal seperti air hangat dicampur jeruk nipis dengan kecap atau madu kurang lebih selama 30 menit, pada hari keempat dilakukan evaluasi terhadap pengetahuan tentang ISPA menggunakan lembar kuesioner, leaflet, dan lembar balik serta mengevaluasi demonstrasi pemberian obat-obatan herbal seperti air hangat dicampur jeruk nipis dan kecap atau madu.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subyek asuhan ISPA dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga untuk membantu memenuhi kebutuhan oksigenasi pada klien dengan ISPA dengan menggunakan obat-obatan herbal seperti jeruk nipis hangat dicampur kecap atau madu dapat mengurangi sakit yang dialami oleh klien dan terjadi perubahan pengetahuan yang cukup berarti pada keluarga.

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan keperawatan

Diharapkan perawat dapat mengaplikasikan atau memberikan pengobatan dengan cara pemberian pengobatan jeruk nipis hangat dengan campuran kecap atau madu sebagai salah satu pelayanan tindakan mandiri perawatan dalam memberikan asuhan keperawatan.

2. Bagi pendidikan Prodi D-III Keperawatan

Hasil pengumpulan data ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik yang lebih luas tentang asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan oksigenasi pada klien ISPA.

3. Bagi klien dan keluarga

Diharapkan keluarga mampu mengetahui tentang penyakit ISPA dan cara perawatan anggota keluarga dengan penyakit ISPA. Keluarga beresiko untuk terjadi kambuhnya penyakit pada Anak Z sehingga perlu diharapkan upaya pencegahan serta pengendalian secara rutin dari keluarga. Upaya pencegahan dapat dilakukan seperti menjaga kebersihan lingkungan sekitar tempat tinggal dan memberikan asupan makanan bergizi kepada anak.

4. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan kepada penulis selanjutnya bisa menjadikan penelitian ini sebagai data awal dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang pemberian pengobatan jeruk nipis hangat dengan campuran kecap atau madu pada pasien ISPA yang mengalami batuk dan pilek untuk mengurangi sakit yang dialami oleh klien, serta menggunakan desain metode penulisan lebih baik lagi.